

Aries 2in1

1. Deskripsi Produk dan Perusahaan

Nama Produk	Aries 2in1
Identifikasi Lainnya	-
Deskripsi Produk	Cat
Tipe Produk	Cairan Kental
Jenis Penggunaan	Cat tembok
Pembuat / Pemasok	PT Avia Avian Tbk. Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19 Desa Wadungasih, Buduran PO. BOX 126 Sidoarjo, Jawa Timur - Indonesia
Nomor telepon darurat	Telp. +6231 – 8968000 Fax. +6231 – 8921734

2. Identifikasi Bahaya

Pernyataan bahaya : H317-Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi).
H319-Dapat menyebabkan iritasi serius pada mata.
H412-Beracun untuk kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

Klasifikasi bahaya produk : Sensitivitas pada kulit - Kategori 1
Berbahaya bagi kehidupan akuatik kronis atau jangka panjang - Kategori 3

Simbol bahaya :



3. Komposisi/Informasi dari zat–zat yang digunakan

Jenis komposisi : Campuran emulsi berbahan akrilik, pengisi dan aditif.

Identifikasi lainnya : Tidak tersedia

Nomor CAS / pengenal lainnya : Tidak berlaku

Zat –zat yang merupakan bahaya bagi kesehatan ataupun terhadap lingkungan sesuai dengan pengertian yang tercantum dalam *Dangerous Substance Directive* (Petunjuk Mengenai Zat Berbahaya) 67/548/EEC:

Nama Kimia	Nomor CAS	Nomor EC	% Menurut Berat
5-Chloro-2-methyl-3(2h)-isothiazolone mix 2-Methyl-3(2h)-isothiazolone	55965-84-9	-	< 0.1

Nilai ambang batas pemaparan (jika ada), tercantum pada bagian 8

4. Tindakan Pertolongan Pertama

Secara umum	Apabila mengalami keraguan dalam melakukan penanganan, atau bila gejala yang terjadi terus berlangsung, segera minta bantuan tenaga medis. Jangan memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang terpapar dan sedang tidak dalam keadaan sadar. Bila korban dalam keadaan tidak sadar (pingsan), maka segera minta bantuan medis untuk penanganannya.
Terhirup	Segera pindahkan orang yang terpapar ke tempat yang berudara segar dan memiliki sirkulasi udara yang cukup banyak. Biarkan orang yang terpapar tersebut tetap dalam keadaan hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, atau jika napas tidak teratur, ataupun jika terjadi serangan pernapasan, maka segera berikan pernapasan buatan atau mengalirkan oksigen dan harus dilakukan oleh petugas yang telah terlatih
Terkena kulit	Lepaskan terlebih dahulu pakaian serta sepatu yang juga terpapar. Cuci kulit dengan menggunakan sabun dan bilas dengan menggunakan air sampai bersih. Jangan membilas dengan menggunakan pelarut ataupun bahan pengencer yang digunakan di dalam produk.
Terkena mata	Lakukan pengecekan untuk memastikan apakah orang yang terpapar menggunakan lensa mata atau tidak. Lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan menggunakan air bersih yang mengalir minimal selama 15 menit dengan kondisi kelopak mata tetap dalam keadaan terbuka.
Tertelan	Segera berikan air putih untuk diminum. Jaga agar kondisi tubuh orang yang terpapar tersebut tetap hangat dan bisa beristirahat. Jangan memaksakan korban untuk muntah. Segera bawa orang tersebut ke tenaga medis dengan membawa serta/menunjukkan label, kemasan ataupun lembar data ini.

Potensi efek kesehatan yang akut :

- Kena mata : Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya
- Terhirup : Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya
- Terkena kulit : Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi)
- Tertelan : Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya

Gejala terpapar berlebih

- Kena mata : Tidak ada data tersedia
- Terhirup : Tidak ada data tersedia
- Terkena kulit : Iritasi dan kemerahan pada kulit
- Tertelan : Tidak ada data tersedia

5. Tindakan Terhadap Kebakaran

Media pemadam yang sesuai	Gunakan water spray, bahan kimia kering (CO_2 kering), campuran busa.
Media pemadam yang tidak sesuai	Jangan gunakan air atau air bertekanan tinggi
Bahaya spesifik dari bahan	Cairan dan uapnya dikategorikan mudah terbakar. Jika mengalami panas atau terbakar, maka wadah bisa pecah dan meledak. Kontaminasi bahan ini dengan air akan mengganggu kehidupan akuatik, maka pastikan bekas penanganan terhadap kebakaran tidak mencemari saluran atau badan air.
Hasil uraian produk jika terbakar	• Karbon dioksida • Karbon monoksida • Oksida nitrogen • Oksida logam
Penanganan yang khusus bila kebakaran	Jauhkan semua orang dari lokasi terjadinya kebakaran dan sebisa mungkin segera isolasi lokasi tersebut. Penanganan kebakaran serta pemindahan wadah produk yang terbakar harus dilakukan oleh personel yang sudah terlatih. Dinginkan wadah yang terbakar dengan menggunakan air.
Alat pelindung khusus	Personel yang melakukan pemadaman harus menggunakan perlengkapan perlindungan yang tepat dan juga wajib menggunakan alat bantu pernapasan (*Self Contained Breathing Apparatus* / SCBA) yang dilengkapi dengan pelindung wajah.

6. Tindakan Penanganan Tumpahan atau Kebocoran Yang Tidak Disengaja

Tindakan perlindungan diri, alat perlindungan diri serta prosedur tanggap darurat

Untuk bukan petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran	Jangan melakukan tindakan yang bisa membahayakan diri sendiri tanpa adanya pelatihan yang tepat sebelumnya. Segera memberi bantuan untuk mengevakuasi personel yang tidak termasuk sebagai petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran. Jangan menimbulkan api atau merokok disekitar area tumpahan / kebocoran. Hindari menghirup uap tumpahan, pakai alat bantu pernapasan yang sesuai (respirator) bila ventilasi udara kurang / tidak memadai
Untuk petugas tanggap darurat tumpahan/ kebocoran	Bila dibutuhkan perlengkapan perindungan tubuh khusus, maka lihat bagian 8 sebagai acuan.
Pencegahan pencemaran	Pastikan bahwa tumpahan tidak menyebar ke saluran serta badan air. Tumpahan yang terjadi dalam jumlah yang besar dapat membahayakan lingkungan

Metode dan alat / bahan yang digunakan untuk penampungan dan pembersihan tumpahan / kebocoran

Tumpahan dalam jumlah kecil	Segera hentikan tumpahan / kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang

	terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Jika tumpahan adalah termasuk kategori bahan yang bisa larut dengan air, maka encerkan tumpahan dengan air lalu lap hingga bersih dan kering. Jika tidak termasuk dalam bahan yang bisa larut dengan air, maka serap tumpahan menggunakan bahan penyerap kering (misalnya pasir kering) lalu masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi dari pemerintah.
Tumpahan dalam jumlah besar	Segera hentikan tumpahan / kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Alirkan tumpahan ke area penampungan atau batasi pinggiran terluar area tumpahan dengan menggunakan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar (misalnya pasir, tanah atau vermikulit), lalu kumpulkan dan masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi pemerintah.

7. Penanganan Dan Penyimpanan

Langkah–langkah untuk penanganan produk secara aman :

Tindakan perlindungan	Gunakan alat perlindungan diri yang tepat (lihat di bagian 8). Jangan menghirup uap, jangan sampai tertelan, hindari kontak langsung dengan mata, kulit dan pakaian. Pastikan cat digunakan dalam keadaan sirkulasi udara yang cukup (ventilasi yang baik). Gunakan alat bantu pernafasan bila keadaan ventilasi atau sirkulasi udara tidak cukup memadai. Jangan biarkan terjadi tumpahan / kebocoran. Jangan makan dan atau minum disekitar area sedang terjadinya proses pengecatan menggunakan produk ini. Bersihkan tangan dan cuci muka sebelum makan dan atau minum apabila telah selesai menggunakan produk ini.
Kondisi penyimpanan	Pastikan produk tertutup rapat selama penyimpanan. Simpan dan gunakan jauh dari oksidator, asam dan basa kuat. Hindarkan dari proses pendinginan, karena produk bisa menjadi kental. Simpan di area yang memiliki sistem sirkulasi udara yang cukup baik. Penyimpanan juga harus mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu peraturan lokal maupun peraturan nasional

8. Pengendalian Pemaparan dan Alat Perlindungan Diri

Kendali Teknis	Sediakan dan gunakan ventilasi yang memadai dengan menggunakan sistem pembuangan lokal. Jika hal ini tidak cukup memadai untuk menjaga konsentrasi partikel serta uap pelarut berada di bawah batas terendah, maka alat perlindungan diri harus digunakan, khususnya alat perlindungan pernapasan.

ALAT PERLINDUNGAN DIRI	
Perlindungan Kulit dan Tubuh	Gunakan pakaian yang bisa melindungi seluruh tubuh dan juga gunakan sepatu yang tahan terhadap bahan kimia.
Pernapasan	Gunakan alat bantu pernapasan (respirator) yang bersertifikat dan layak digunakan. Pemilihan respirator harus berdasarkan standar yang sudah ditetapkan dan terlebih jika hasil penilaian tingkat bahaya mewajibkan pemakaian respirator ini. Pemilihan respirator harus didasarkan pada tingkat paparan yang bisa dihasilkan, tingkat bahaya produk serta batas kerja aman alat bantu pernafasan (respirator) yang dipilih

Perlindungan terhadap Tangan	Gunakan sarung tangan yang layak dan tahan terhadap bahan kimia. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan yang bisa melindungi selama > 8 jam, yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan karet : nitril, butil ataupun viton. Tidak disarankan untuk menggunakan sarung tangan dengan perlindungan < 1 jam, misalnya yang terbuat dari bahan dasar PVA.
Perlindungan terhadap mata	Gunakan alat pelindung mata (kacamata safety).

9. Sifat Fisik dan Kimiawi

Bentuk fisik	: Cairan kental
Warna	: Bergantung warna
Bau	: Spesifik
pH	: 8 - 10
Titik lebur	: Tidak ada data tersedia
Titik didih	: Tidak ada data tersedia
Titik nyala (Flash point)	: Tidak berlaku
Tingkat penguapan	: Tidak berlaku
Tingkat kemudahan terbakar	: Tidak berlaku
Titik nyala api terendah (LEL)	: Tidak berlaku
Titik nyala api tertinggi (UEL)	: Tidak berlaku
Tekanan uap pada 20 oC	: 18 mmHg
Densitas uap	: < 1 (udara = 1)
Densitas relatif	: 1.6 – 1.7 g/cm3
Kelarutan	: Dapat larut dalam air
Suhu dapat terbakar sendiri	: Tidak berlaku (*auto ignition temperature*)
Suhu terjadinya dekomposisi	: Tidak ada data tersedia
Kadar zat yang menguap (Volume %)	: 30 – 35

10. Stabilitas dan Reaktifitas

Reaktifitas	Tidak ada data tersedia
Stabilitas bahan kimianya	Produk ini tergolong stabil pada penyimpanan dan penanganan yang dianjurkan
Kemungkinan terjadinya reaksi yang berbahaya	Tidak ada data tersedia
Kondisi yang harus dihindari	Tidak ada data tersedia
Bahan – bahan yang tidak cocok	Tidak ada data tersedia
Hasil penguraian yang bisa berbahaya	Tidak ada data tersedia

11. Informasi Toksiologi

Toksisitas akut

Iritasi / Tingkat Korosifitas	Tidak ada data tersedia

Sensitivitas	Tidak ada data tersedia
Bahaya Mutagenis	Tidak ada data tersedia
Bahaya karsinogenic	Tidak ada data tersedia
Pengaruh terhadap pertumbuhan janin	Tidak ada data tersedia
Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan sekali)	Tidak ada data tersedia
Informasi jalur paparan	Tidak ada data tersedia

Potensi pengaruh terhadap kesehatan yang akut

Terkena mata : Tidak ada data tersedia
Terhirup : Tidak ada data tersedia
Terkena kulit : Dapat menyebabkan sensitivitas / alergi pada kulit
Tertelan : Tidak ada data tersedia

Gejala yang berhubungan dengan sifat fisik, kimia dan juga toksikologi

Terkena mata : Tidak ada data tersedia
Terhirup : Tidak ada data tersedia
Terkena kulit : Iritasi, kulit kemerahan
Tertelan : Tidak ada data tersedia

Efek tertunda dan efek langsung serta efek kronis akibat paparan jangka pendek dan jangka panjang

- Paparan jangka pendek
  Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
  Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

- Paparan jangka panjang
  Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
  Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

12. Informasi Ekologi :

Toksisitas : Tidak ada data tersedia

Persistensi dan daya urai terhadap lingkungan : Tidak ada data tersedia

13. Informasi Cara Pembuangan

- Jangan dibiarkan masuk ke saluran pembuangan atau aliran air. Bila dilakukan pembakaran, maka harus dilakukan kontrol. Bahan dan/atau wadah bekas harus dibuang sebagai limbah berbahaya. Wadah bekas pakai bisa digunakan kembali bila telah selesai dibersihkan.
- Jika bahan dan/atau wadah dibuang tercampur bersama dengan limbah yang lain, maka aturan ini tidak berlaku lagi, harus diberi kode yang sesuai.

- Untuk informasi yang lebih jelas dan benar mengenai aturan cara pembuangan limbahnya, maka harus menghubungi badan yang memiliki otoritas penanganan limbah di daerah masing-masing.

14. Informasi Transportasi

Klasifikasi untuk transportasi darat dan kereta	: Tidak teregulasi
Klasifikasi untuk transportasi laut	: Tidak teregulasi
Klasifikasi untuk transportasi udara	: Tidak teregulasi
Kelas bahaya pengangkutan	: Tidak ada data tersedia
UN Number	: Tidak ada data tersedia
IATA Number	: Tidak ada data tersedia
IMO Number	: Tidak ada data tersedia

Klasifikasi transportasi bisa berbeda-beda berdasarkan ukuran wadah dan juga berdasarkan peraturan daerah atau negara setempat.
Pastikan selalu diangkut dalam wadah yang tertutup rapat dan diletakkan dengan posisi tutup menghadap ke atas. Pastikan juga orang yang melakukan pengangkutan produk ini mengetahui dengan benar tindakan yang harus dilakukan jika terjadi tumpahan / kebocoran.

15. Informasi Mengenai Peraturan

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut	: Sejauh ini diketahui belum ada aturan nasional ataupun peraturan local setempat yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan – bahan produk ini)
Peraturan EU 1994/45/EC	: Produk ini tidak dikategorikan sebagai produk tidak berbahaya

Resiko GHS : :

- H302 – Berbahaya jika tertelan.
- H312 – Berbahaya bila kontak dengan kulit.
- H412 – Berbahaya bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

Tindakan Keselamatan :

- P102 – Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
- P270 – Jangan makan, minum atau merokok ketika menggunakan produk ini.
- P280 – Gunakan alat perlindungan diri yang sesuai ketika menggunakan produk ini.
- P271 – Gunakan di tempat yang memiliki ventilasi yang baik.
- P273 – Hindari membuang limbah ke lingkungan.
- P501 – Buang isi / wadah sesuai dengan peraturan lokal.
- P301+P310 – Jika tertelan segera minta pertolongan medis dan dokter.

16. Informasi Lain

Lembar Data Keselamatan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Annex II No 1907/2006

Sejarah/Riwayat:
Tanggal berlaku : 01 November 2026
Versi : 0
Tanggal terbitan sebelumnya : -

Pemberitahuan kepada pembaca / pengguna :

Informasi yang ada di dalam Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Informasi yang diberikan bertujuan sebagai pedoman dalam hal penanganan, penggunaan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan limbah dan tidak untuk dianggap sebagai jaminan ataupun spesifikasi kualitas. Jangan menggunakan produk untuk tujuan selain yang tertera di bagian 1. Pengguna bertanggung jawab juga untuk mematuhi, menjalankan dan mengikuti peraturan dan undang-undang lokal yang berlaku